BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Dan Perkembangan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia yang senantiasa melakukan pembangunan di segala bidang dan di seluruh pelosok tanah air. Jawa Barat adalah salah satu daerah yang merupakan bagian integral dari proses pembangunan nasional tersebut.

Era globalisasi dan modernisasi telah membawa masyarakat lebih kritis dalam segala bidang termasuk penyelenggaraan birokrasi khususnya administrasi publik, sehingga dituntut adanya usaha perubahan, perbaikan sistem dan strategi penyelenggaraan birokrasi yang tepat. Penyelenggaraan birokrasi yang dituntut oleh rakyat adalah penyelenggaraan yang mempunyai semangat untuk memperbaiki ekonomi rakyat, yaitu dengan pembangunan ekonomi daerah yang akan memperkuat kewenangan daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Seiring dengan tuntutan perubahan tersebut, maka pada tahun 1999 keluarlah Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Berkaitan dengan otonomi daerah tersebut, di masing-masing daerah terjadi perubahan, salah satunya adalah aparatur pemerintahan sebagai pelaksana pembangunan.

Jawa Barat adalah Provinsi yang juga melakukan berbagai perubahan, yaitu salah satunya adalah pembentukan dinas-dinas daerah Provinsi Jawa Barat dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 5 Tahun 2002, yang salah satunya adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang di tahun 2007 ini mempunyai moto **Gurilaps**, akronim dari **G**unung, **Ri**mba, **L**aut, **A**ir, **P**antai, dan **S**eni budaya dengan konsep dasar *Guar Akarna, Pelak Sikina, Piara Tangkalna Sangkan Kapetik Hasilna, Kaala Buahna.*

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat terbentuk tahun 2001 merupakan hasil leburnya empat dinas dan departemen yaitu Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Jabar, Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Barat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari unsur Kesenian dan Kanwil Pariwisata Seni dan Budaya.

3.2 Visi, Misi, dan Tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

3.2.1 Visi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai motor penggerak terwujudnya jawa barat sebagai daerah budaya dan tujuan wisata andalan.

3.2.2 Misi

1. Pembinaan, pelestarian dan pengembangan asset budaya yang mendukung upaya pengembangan pariwisata jawa barat.

2. Mengefektifkan kebudayaan sebagai asset daerah yang mendukung kepada pengembangan usaha jasa pariwisata.
3. Mempromosikan kepariwisatawan jawa barat.
4. Meningkatkan sumber daya manusia di bidang Kepariwisataan dan Kebudayaan.
5. Memuliakan nilai-nilai bdaya yang terkandung dalam aspek jarahnitra dan tradisi jawa barat.

3.2.3 Tujuan

1. Meningkatkan citra jawabarat sebagai daerah budaya dan tujuan wisata.
2. Meningkatkan peranan seni dan budaya daerah jawa barat untuk kepariwisataan.
3. Meningkatkan kualitas dan terselenggaranya standarisasi pelayanan wisata.
4. Meningkatkan peran serta sub sektor pariwisata sebagai andalan untuk menunjang perekonomian daerah dan kinerja promosi yang efektif.
5. Menjadikan SDM pariwisata yang berbudaya, tangguh dan professional untuk mendukung industri pariwisata.
6. Meningkatkan kerja sama antar lembaga, peran lintas sektoral dalam pengembangan SDM kebudayaan dan pariwisata serta aksesibilitas jaringan pariwisata regional.

7. Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan.

3.3 Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Setiap Perusahaan senantiasa dilengkapi dengan logo perusahaan. Logo tersebut memiliki arti yang penting bagi perusahaan tersebut dan merupakan tanda pengenal yang tetap. Bahkan logo itu pun mampu mencerminkan keberadaan perusahaan tersebut. Dinas Pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat memiliki logo perusahaan sebagai berikut :

Gambar 3.1 : Logo Disparbud



Sumber: Dinas Pariwisata Jawa Barat 2010

Arti Lambang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan :

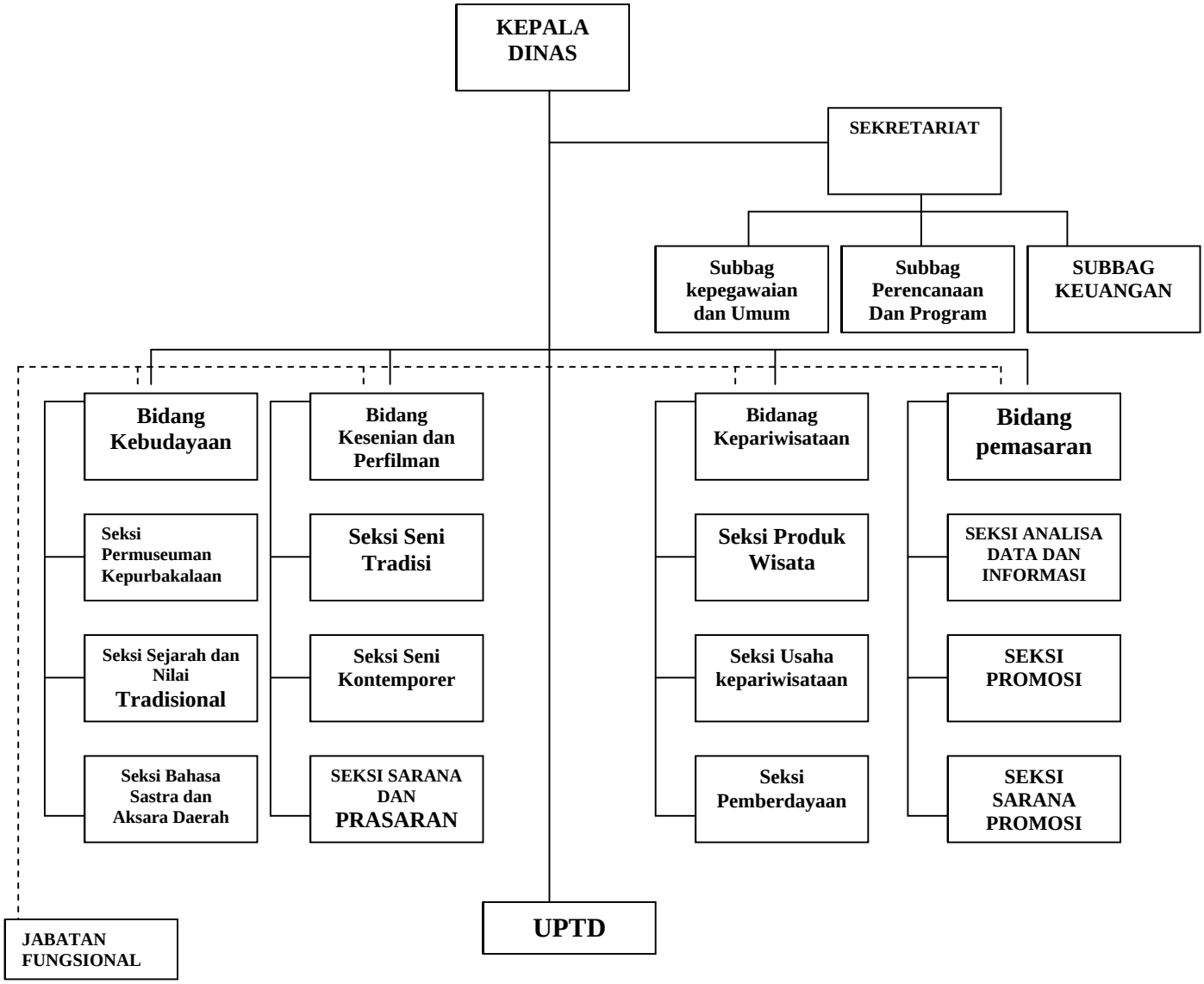
1. Awan : mega mendung
2. Sungai : kesuburan Jawa Barat
3. Tangkuban perahu : icon dari objek wisata Jawa Barat sekaligus sebagai jati warga Jawa Barat
4. Warna kuning : semangat warga Jawa Barat
5. Warna hijau : melukiskan alam yang ada di Jawa Barat

3.4 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar mempunyai pembagian kerja dalam struktur organisasi. Pimpinan perusahaan kecil dalam mengkoordinir pekerjaan umumnya tidak mengalami kesulitan, setiap kesalahan kecil yang terjadi akan mudah diketahui, tetapi pada perusahaan besar pengaturan kerja akan semakin sulit karena banyaknya bagian-bagian yang perlu pengawasan.

Struktur organisasi perusahaan memiliki peran yang penting untuk menjelaskan fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang perusahaan untuk mencapai mekanisme yang efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Disparbud



Sumber: Peraturan Daerah Jawa Barat No.21 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat 2010

3.5 Job Description Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 73 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat, tugas dan fungsi unit Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dinas.

   Kepala Dinas mempunyai fungsi:

   a. Penetapan kebijakan operasional dinas
   b. Pengkoordinasian dan pengendalian tugas dekonsentrasi dan pembantuan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata
   c. Pembinaan peran serta masyarakat dan kemitraan pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata
   d. Penyampaian saran dan pertimbangan kepada Gubernur dalam rangka pengendalian keputusan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata
   e. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan pelimpahan Gubernur.

2. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi, perencanaan dan program dinas, pengkaji perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan umum.

   Sekretariat mempunyai fungsi:

a. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program Dinas
b. Penyelenggaraan penkajian prencanaan dan program sekretariat
c. Penylenggaraan pengelolaan urusan, keuangan, kepegawaian dan umum.

3. Sub Dinas Bina Program mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan Rencana Strategis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata, penyusunan program kerja dinas yang meliputi program Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata, serta rencana strategis Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

   Sub Dinas Bina Program mempunyai fungsi:

   a. Penyusunan bahan pedoman teknis pengumpulan data dan penyebaran informasi
   b. Penyusunan pedoman teknis penyusunan program dan rencana strategi (Renstra)
   c. Penyusunan bahan teknis pembuatan pelaporan dan epaluasi.

4. Sub Dinas Kesenian mempunyai tugas pokok melestarikan kesenian dan mengembangkan program Kelembagaan dan Sumber Daya.

   Sub Dinas Kesenian mempunyai fungsi :

   a. Penyusunan rencana dan program pengembangan kreatifitas, kelembagaan dan sumber daya

b. Pendokumentasian kesenian
c. Pendataan seniman, organisasi kesenian, sanggar seni dan impresariat
d. Penataan kemitraan dalam mengembangkan aktifitas dan kreatifitas seniman, organisasi kesenian dan sanggar seni
e. Penyelenggaraan kegiatan kesenian di Provinsi.

5. Sub Dinas Kebudayaan mempunyai tugas pokok membina dan mengurus kegiatan permuseuman, kepurbakalaan, peninggalan nasional, kesejarahan dan nilai tradisional.

   Sub Dinas Kebudayaan mempunyai fungsi:

   a. Pembinaan program kegiatan permuseuman kesejarahan dan nilai tradisional, kepurbakalaan, dan peninggalan tradisional
   b. Pembinaan tenaga permuseuman kesejarahan dan nilai tradisional, kepurbakalaan, dan peninggalan tradisional
   c. Pembinaan dan mengurus sarana permuseuman kesejarahan dan nilai tradisional, kepurbakalaan, dan peninggalan nasional.

6. Sub Dinas Bina Kepariwisataan mempunyai tugas pokok memberdayakan dan epaluasi Sumber Daya dan Kelembagaan Pariwisata. Sub Dinas Bina Kepariwisataan mempunyai fungsi:

   a. Penyusunan analisis data Sumber Daya dan Kelembagaan Pariwisata

b. Penyiapan bahan kegiatan Sumber Daya dan Kelembagaan Pariwisata
c. Pemantauan dan epaluasi pelaksanaan kegiatan Sumber Daya dan Kelembagaan Pariwisata.

7. Sub Dinas Bina Promosi mempunyai tugas pokok menyusun bahan pengembangan di bidang Promosi Kepariwisataan serta Promosi Seni dan Budaya.

   Sub Dinas Bina Promosi mempunyai fungsi:

   a. Penyusunan bahan pengembangan di bidang Analisis Pasar
   b. Penyusunan bahan Pelaksanaan Promosi Pariwisata
   c. Penyusunan dan Pelayanan Informasi Pariwisata
   d. Penyusunan dan pelaksanaan Misi Seni Budaya.

3.5 Sarana dan Prasarana

Tabel 3.1

Sarana Dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi

NO	Daftar Aset	Jumlah	Kondisi Barang
1	Display	67 Buah	Baik
2	Handycam	3 Buah	Baik
3	Camera and Attacment	1 Unit	Baik
4	Sound system	6 Unit	Baik
5	Loud Speaker	10 Buah	Baik

6	Miccrophone	10 Buah	Baik
7	Alat Peraga Bidang Studi Kesenian Lainnya	27 Buah	Baik
8	Slide Projector	1 Unit	Baik
9	Power Supply	6 Unit	Baik
10	Komputer	11 Unit	Baik
11	Lap Top	5 Unit	Baik
12	Printer	9 Unit	Baik
13	Screen	1 Buah	Baik
14	Local Area Network	3 Ls	Baik
15	Sice	2 Set	Baik
16	Serper	I Unit	Baik
17	AC Spilt	3 Unit	Baik
18	Papan visual	1 Paket	Baik
19	Gamelan	1 Set	Baik
20	Anklung	3 Set	Baik
21	Camera video	1 Buah	Baik
22	Camera Film	1 Buah	Baik
23	Alat Kantor Lainnya	1 Ls	Baik

Sumber : Subdin Peralatan Disparbud Tahun 2010

3.7 Tinjauan Tim Pengelola Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

3.7.1 Dasar Pemikiran

a. Adanya tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat khususnya di dunia seni, budaya dan kepariwisataan untuk bergerak lebih dinamis dan lebih mampu berkompetisi serta mendapatkan manfaat dari AFTA-2003 pada era perdagangan bebas yang tidak mengenal batas wilayah suatu negara.

b. Adanya tuntutan dan kebutuhan masyarakat dalam lingkup yang tidak terbatas, dalam hal ini adalah masyarakat seni, budaya dan pariwisata, untuk mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dalam hal akses informasi, komunikasi, transaksi, rekomendasi dan referensi untuk kepentingan mereka untuk memperpendek jarak antara masyarakat dan potensi yang ada sehingga akan terjadi peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas.

c. Adanya tuntutan dan kebutuhan dunia seni, budaya dan pariwisata terhadap pentingnya penggunaan sistem Teknologi Informasi sebagai infrastruktur penunjang dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan penggalian potensi, promosi, pemasaran dan penjualan sekaligus pengembangan wilayah melalui sektor seni, budaya dan pariwisata.

3.7.2 Struktur Kerja/Fungsional

1. Web Master atau Web Depeloper

   Pembuat atau web depeloper, mengaplikasikan design konsep, membuat semua intergritas atau *hyperlink page*, menentukan software yang akan digunakan untuk membangun situs.

2. Web Programmer

   Membuat data base, form-form administration, men-sekuriti situs, serta membuat skematis web hosting dan Local Area Network (LAN).

3. Design Graphics

   Membuat atau menata teks, warna, *background*, gambar, animasi, banner, sesuai dengan *theme* (*design concept*) yang telah ditentukan oleh Webmaster dan system analys.

4. Koordinator dan inpentory data materi

   Dilakukan bersama-sama oleh Disbudpar Sub Dinas Bina Program dengan Web Data Administrator

5. Data Base Collector, Editor, dan Administrator

   Menginpentaris data kebudayaan, kesenian, dan pariwisata se-Jawa Barat. Mengimplementasikan data mentah menjadi informasi yang layak saji pada web site, mengcek semua kata-kata dan memasukan teks ke *template* yang disediakan oleh web master. Dalam hal ini juga sebagai penerjemah bahasa.

3.7.3 Aspek Tampilan Halaman

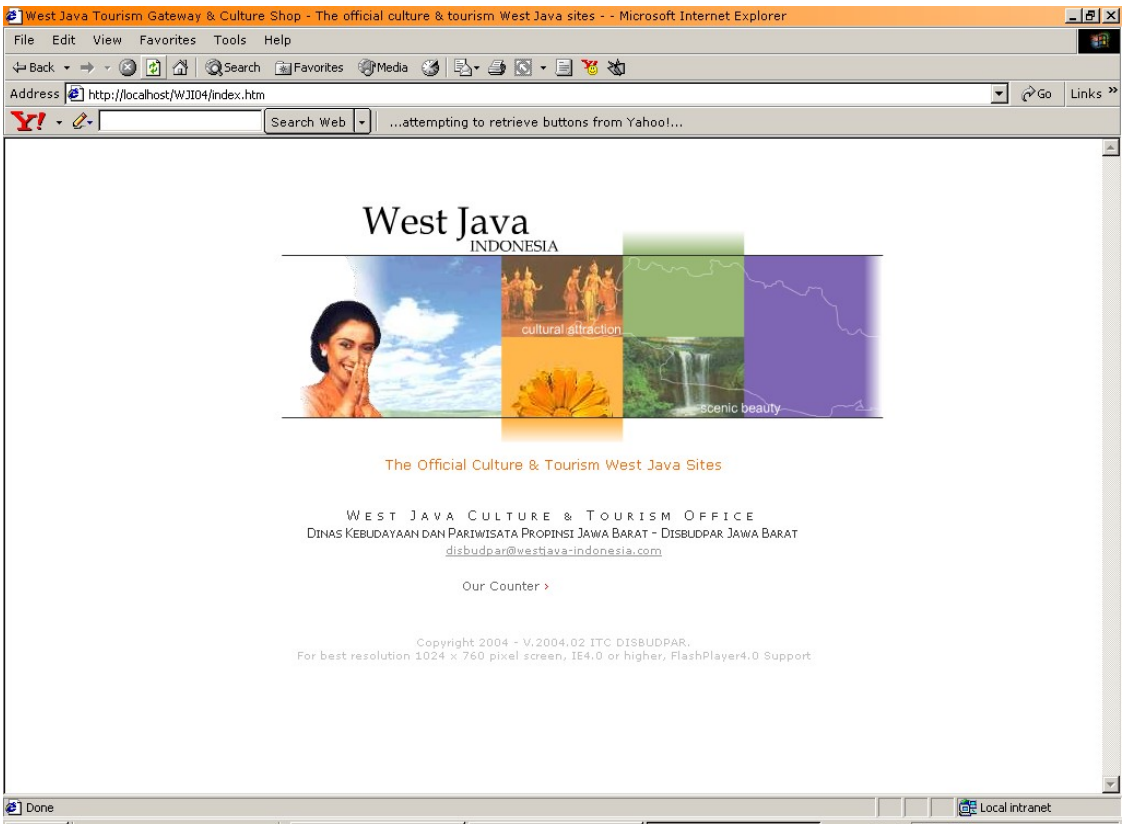
- Setiap menu page merupakan halaman portal dari menu tersebut
- Sebagai portal setiap menu page menampilkan seluruh sub-sub menu sampai pada tingkatan paling bawah
- Setiap page akan diback up oleh sistem administrator meskipun secara tipe dasarnya sama. Hal ini untuk memudahkan dalam pengelolaan isi sebagai bagian dari bentuk web site dinamis.
- Tata letak akan menyesuaikan dengan kompleksitas menu.
- Beberapa bagaian dasar yang akan ada pada setiap menu adalah :
  - indeks isi,
  - isi halaman utama
  - isi edisi tampilan yang lalu
  - smart tips yang berkaitan dengan menu
  - sub menu link
  - serta beberapa bagian pendukung seperti banner, menu link, web link dan sebagainya.
- Sebagai contoh dari tata letak tersebut adalah menu News dan Epent secara tipe tampilan akan sama hanya berbeda dalam substansi kategori isinya, setiap sub menu Tourism akan sama bentuk tampilannya. Demikian seterusnya.

Gambar 3.3
Updating Menu Utama



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar 2010

Gambar 3.4
Updating Graphics and Animation



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar 2010

Gambar 3.5
Animated Banner



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar 2010

Gambar 3.6
Roll Oper Menus



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar 2010